

**DAD I**

Bangsa kita sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan yang terus menerus, yaitu pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat solidarnya untuk kepentingan manusia itu sendiri.

Dalam masa sekarang ini kita dihadapkan pada tantangan pembangunan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya sehingga bisa berperan aktif dalam mengisi pembangunan, khususnya bidang mental spiritual. Oleh karena itu keselamatan harus diperhitungkan sedini mungkin, terutama para remaja Islam yang merupakan penerus perjuangan Islam. Untuk itu mereka sangat memerlukan berbagai bentuk bimbingan dan pengaruh, agar mereka mampu menghadapi tantangan baik yang secara langsung dengan dirinya maupun dengan masyarakat.

Maka wasalih yang paling penting dalam hal ini adalah penyempurnaan akhlak mulia, sehingga pembangunan berjalan lancar dan sampai pada tujuan. Sebab pada hakikatnya akan sia-sia dan justru akan membawa kehancuran bagi manusia itu sendiri, jika pembangunan fisik yang bergelaran dengan biaya yang tak terhitung jumlahnya itu tidak diimbangi dengan akhlak yang mulia.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTK) yang

merupakan konsekwensi dari perubahan sosial menuju modernisasi yang banyak dilahirkan oleh negara-negara barat tidak semuanya membawa kemajuan pembangunan sebagaimana yang dikehendaki oleh bangsa Indonesia. Malahan kekurang siapan masyarakat Indonesia dalam menerima perubahan tersebut membawa dampak yang negatif terutama bagi remaja.

Gambaran seperti itu diungkapkan pula oleh A. Nanang AR. dalam bukunya "Mahasiswa Islam Dalam Kenelut Abad Modern".

Kebudayaan yang datang dari baratlogi modern tidaklah semuanya negatif. Tetapi secara garis besarnya agaknya dapat dikatakan bahwa manfaatnya lebih kecil dari komoditasnya, terutama jika ditinjau dari segi moral. Hal itu tidak hanya memasuki kota-kota besar di Indonesia saja, akan tetapi juga telah menjalar keseluruh pelosok-pelosok desa.<sup>1</sup>

Dari sini maka lahirlah pola pikir dan tingkah laku yang menimbulkan kesemburuan sosial, dimana masyarakat dan remaja pada khususnya telah banyak diwarnai oleh portret kehidupan modern yang cenderung westernesasi. Sebagai akibat dari padanya antara lain ialah "dapat merenggangkan persaudaraan dan kekurang cinta kasihnya terhadap Rasulullah". Hal ini menunjukkan kemerosotan moral dan budaya Islam dikelangan remaja. Padahal pemuda adalah penerus perjuangan bangsa.

Senada dengan permasalahan diatas hadirnya HL MATA

<sup>1</sup> A. Manan AR. Mahasiswa Islam dalam Kemelut Abad Modern, Proyek pembinaan kemahasiswaan Direktorat Jendral Pembinaan kelembagaan Islam Departemen Agama RI. Jakarta 1983. hal. 7

ditengah-tengah heterogenitas massa dengan berbagai tantangan, telah berupaya untuk ikut mengadakan pembinaan mental spiritual terutama bagi anggotanya dalam rangka membendung arus transformasi budaya yang gencar yang datang dari barat.

Coleh karena itu skripsi ini akan membahas tentang "HILYATTA DITERANGAH MASYARAKAT DESA DERMOJAYAN KECAMATAN SRENGAT BLITAR". Dimana jan'iyyah ini merupakan jan'iyyah yang mempunyai kepedulian terhadap merasuknya budaya yang datang dari barat.

## A. PENTADAM JUEUL

Dalam penulisan skripsi ini dipilih judul "HIMPUNAN  
DITENGAH KASYARAHAT DESA DERJOJAYAH RECAHATAN SRENGAT  
BLITAR". Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam me-  
rafsirkan kata-kata tersebut maka perlu adanya penjelasan  
arti dari judul tersebut yang antara lain:

HILDEGARD

Ialah singkatan dari "Himpunan Maulid Diba'iyyah Ala Tahfa Ahlus Sunnah Wal-jamaah" yaitu suatu jam'iyyah yang aktivitasnya mengadakan pembacaan sholawat Nabi Muhammad saw. dan sejarah kelahiranya serta kegiatan lain yang bersifat sosial kemasyarakatan dan keagamaan.

namun yang dimaksud disini sebagaimana tersebut di atas yaitu himpunan maulid Diba'iyyah Tahta Ahlus Sunnah

Wal-jamaah. Untuk itu pun perlu dijelaskan arti dan mak-  
sud dari kata:

HMAPULAH

Artinya "Kumpulan, perkumpulan"<sup>2</sup> Sedangkan perkumpulan disini ialah perkumpulan pembacaan maulid diba'iyyah atau maulid nabi saw. oleh remaja putra dan putri dalam wadah KELUARGA

MAULID DIBA' IYYAH

Maulidun berasal dari bahasa arab "المولد" yang berarti kelahiran.<sup>3</sup> Sedangkan Diba'iyyah diambil dari nama pengarang sebuah kitab "ولد الديبعي" yang dikarang oleh "الإمام الجليل عبد الرحمن الديبعي". Jadi maulid diba'iyyah disini berarti pembacaa n sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw. da lam kitab "ولد الديبعي" yang dikarang oleh "الإمام الجليل عبد الرحمن الديبعي" yang kitab ini juga dibaca dalam salah satu kegiatan HIMNATA selain pegangan khusus yaitu naskah HIMNATA.

## AHLUS SUNNAH WAL JAHATH

Arti ahlus sunnah ialah penganut sunnah Nabi, arti waljamaah ialah penganut i'tiqod sebagai i'i'tiqod jamaah sahabat-sahabat Nabi. Jadi kaum ahlussunnah wal jamaah ialah kaum yang menga nut i'tiqod yang dianut

<sup>2</sup> W.S. Purwodarminto, Kamus Unum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 357

<sup>3</sup> Al-Munawir, Kamus Umum Arab-Indonesia, unit pengadaan buku-buku ilmiah keagamaan pondok pesantren "Almunawir" Yogyakarta, 1984, hal. 1621

oleh Nabi Muhammad saw. serta sahabat-sahabat beliau.<sup>4</sup>

MASYARAKAT

Secara etimologi masyarakat berasal dari bahasa arab " " dalam kata ini tersimpul unsur-unsur pengertian; berhubungan dan pembentukan suatu kelompok atau golongan atau kumpulan.<sup>5</sup> Jadi masyarakat yang dimaksud di sini ialah sekumpulan manusia yang hidup dalam suatu desa yang berbudaya.

## DESA DERHOJAYAH

Adalah suatu desa yang berada didaerah kecamatan Srengat, ± 3 Km. kearah barat dari kantor Kecamatan.

Dari uraian diatas, maka dapatlah diambil pengertian bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini ialah "studi tentang pengaruh pembacaan sholawat Nabi muhammad saw. dan sejarah kelahiranya dalam kitab Ad-Diba' dan naskah HMMATA serta kegiatan lain yang dilaksanakan oleh jam'iyyah HMMATA terhadap masyarakat khususnya desa Dermojayan Kecamatan Srengat kabupaten Blitar.

## B. ALASAN KEPADA JUMLAH

1. HIRATA merupakan organisasi kesenian Islam yang penting artinya bagi remaja dalam keikutsertaanya

<sup>4</sup> Al Imam Al-Jali Abdur Rohman Al Diba'i, Majmuah, Maulidun Wad'iyah, Toha putra Semara no. 1406 H.

<sup>5</sup> Al-Munawir, Op Cit. hal.

wemberikan pembinaan moral bagi remaja.

2. HILWAAT merupakan satu-satunya organisasi kesenian Islam di desa Dermojayan yang mempunyai kepedulian soal moral.
  3. HILWAAT adalah merupakan jama'iyyah yang cukup besar pengaruhnya bagi remaja khususnya didesa Dermojayan.
  4. Sesuai dengan jurusan penulis dalam bidang sejarah Nebudayaan Islam, maka kegiatan seperti ini menarik sekali dikaji untuk mengetahui sejauh mana peranan-dalam mengisi pembangunan mental spiritual.

C. LILIAH, S. Pd., M.Pd., DAN RENIASAH MASALAH

## 1. دیگر باترسان

Untuk menghindari kerancuan pembahasan maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dititik beratkan pada:

- a. Sejarah kelahiran HI-MATA
  - b. Aktivitas HIMATA desa Dermojayan dalam bidang kesenian, keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
  - c. Peranan HI-MATA desa Dermojayan dalam pembangunan mental spiritual yang berkenaan dengan cinta kasih terhadap Rasulullah saw. serta ukhuwwah Islamiyah.

## 2. Rumusan masalah

Sehubungan dengan lingkup pembahasan tersebut maka masalah yang penulis pecahkan sebagai berikut:

- a. Bagaimana eksistensi HM-MATA didesa Dermojayan.
  - b. Sejauh mana aktivitas dan peran yang dilaksanakan HM-MATA dalam mengisi pembangunan khususnya mental spiritual bagi remaja.
  - c. Dampak apakah yang dihasilkan HM-MATA bagi masyarakat desa Dermojayan kecamatan Srengat Blitar.

## D. TUJUAN PENULTSAM

Tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya HIMPATA sekali-gus eksistensi HIMPATA di Desa Dermojayan.
  2. Untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh HIMPATA dalam keikutsertaannya mendinamisir pembangunan manusia dibidang mental spiritual.
  3. Untuk menambah hasanah Islam dibidang sejarah kebudayaan n Islam khususnya peran HIMPATA dedesa Dermojayan.

## E. METODE PENULISAN

Pemulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah dimana langkah-langkahnya jika dijabarkan akan meliputi beberapa pokok yang antara lain:

1. Heurestik: yaitu pengumpulan data dari sumbernya.<sup>6</sup>

Data-data yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam skripsi ini diliumpulkan dari sumbernya. Adapun sumber data dari skripsi ini berupa:

- a. Kepustakaan: yaitu data-data yang diambil dari buku-buku ilmiah, majalah-majalah dan surat-surat dokumentatif yang ada relevansinya dengan bahasan skripsi ini.
  - b. Lisan: yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai tokoh penting yang terlibat langsung atau tidak langsung yang dianggap presentatif terhadap persoalan yang sedang dibahas dalam skripsi ini.

2. Kritik: yaitu kegiatan untuk menilai data-data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang autentik (kritik intern),<sup>7</sup> dan data kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan (kritik intern),<sup>8</sup> agar memperoleh fakta yang dapat menghantarkan pembahasan skripsi ini ketingkat kebenaran ilmiah.

3. Interpretasi: yaitu kegiatan untuk menetapkan atau memberikan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta

<sup>6</sup> Augroho Noto Susanto, Nasalah penelitian Sejarah kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal. 36

Louis Gotthek, Mengerti Sejarah, Universitas Indonesia, Jakarta, 1975, hal. 70 - 117

<sup>8</sup>Ibid. hal.

yang telah diperoleh.<sup>9</sup>

4. Historiografi: yaitu suatu langkah penyajian dari hasil penafsiran atau interpretasi atas fakta sejarah dalam bentuk tulisan menjadi bentuk-bentuk kisah.<sup>10</sup>

- a. Informatif diskriptif; yakni menerangkan apa adanya data yang telah diperoleh.
- b. Analisa interpretatif: yaitu pola penyajian dengan menggunakan analisa untuk mencapai satu kesimpulan.

## **SISTEMA DE PUBLICAÇÃO**

Dalam penulisan skripsi ini penulis sistimatikir pembahusannya dalam lima bab, ini dibagi lagi dalam beberapa sub bab.

Bab I. Pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan metode penulisan dan sistematika penulisan.

Dicantumkan beberapa sub bab tersebut dalam bab pendahuluan, karena bab ini merupakan titik awal yang memberikan pembatasan. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan yang diuraikan dalam bab II, III, IV dan V harus sesuai dengan segala permasalahan yang telah dikemukakan dalam bab I (pendahuluan).

<sup>9</sup>Nugroho Noto Susanto, op - cit, hal. 40

10 Ibid, hal. 42

Bab II. Masyarakat dan HIMMATA desa Dermojayan. Dalam bab ini terdiri atas dua sub bab, yang meliputi keadaan geografis, keadaan sosial, keadaan demografis, keadaan keagamaan keadaan kebudayaan, berdirinya HIMMATA, dasar dan tujuan serta strategi kegiatan.

Bab III. Aktivites HIMMATA, yang meliputi bidang kesenian, bidang keagamaan dan bidang kemasyarakatan. Dalam bab ini menguraikan tentang kegiatan HIMMATA yang dilaksanakan di desa Dermojayan.

Bab IV Dampak HIMMATA bagi masyarakat desa dermojayan. Yang meliputi; kehidupan keagamaan dan kehidupan kemasyarakatan. Isi dari bab IV ini adalah merupakan uraian tentang pengaruh atau nilai yang dihasilkan oleh adanya kegiatan HIMMATA bagi masyarakat desa Dermojayan.

Bab V. Penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bab ini diletakkan di bab terakhir karena akan mengungkapkan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan ditambahkan pula bibliografi, lampiran-lampiran dan daftar riilat.